

PERANCANGAN STRATEGI DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN BARITO SELATAN UNTUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Designing a Strategy for the Department of Trade, Cooperatives and Small and Medium Enterprises of South Barito Regency for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)

Sri Wahyunawati^{1*}

*STIE Dahani Dahanai, Buntok, Kalimantan Tengah, Indonesia

*email: wahyunajati@gmail.com

Abstrak

Disdagkop-UKM Barito Selatan sebagai *leading sector* yang bertanggungjawab dalam perkembangan UMKM menghadapi tantangan yang besar dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh UMKM. Sehingga harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan program kerja secara efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Dinas Perdagangan, koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Barito Selatan dalam Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Analisis menggunakan empat matriks yaitu Matriks IFAS (Internal Factors Analysis Summary), EFAS (External Factors Analysis Summary), IE (Internal Eksternal Matriks), SWOT dan QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix).

Hasil analisis Matriks IE Disdagkop-UKM Barito Selatan berada pada kuadran I internal tinggi eksternal kuat, yaitu diposisi Growth and Build dengan strategi rekomendasi yaitu intensif atau integratif. Strategi terpilih berdasarkan matriks QSPM untuk Disdagkop-UKM Barito Selatan Fokus pada program kerja yang mengutamakan inovasi baru berdasakan hasil industri lokal (SIOI) dengan nilai STAS 3,99.

Kata Kunci:

Strategi
IFAS
EFAS
SWOT
QSPM

Keywords:

Strategy
IFAS
EFAS
SWOT
QSPM

Abstract

South Barito Disdagkop-UKM as the leading sector responsible for the development of MSMEs faces big challenges in resolving various problems faced by MSMEs. So you must have the ability to carry out work programs effectively and efficiently.

This research aims to find out the strategy of the Department of Trade, Cooperatives and Small and Medium Enterprises of South Barito Regency in developing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

The analysis uses four matrices, namely the IFAS Matrix (Internal Factors Analysis Summary), EFAS (External Factors Analysis Summary), IE (Internal External Matrix), SWOT and QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix).

The results of the South Barito Disdagkop-UKM IE Matrix analysis are in the internal high external strong quadrant I, namely the Growth and Build position with the recommended strategy namely intensive or integrative. Selected strategy based on the QSPM matrix for South Barito Disdagkop-UKM Focus on work programs that prioritize new innovations based on local industrial results (SIOI) with a STAS value of 3.99.

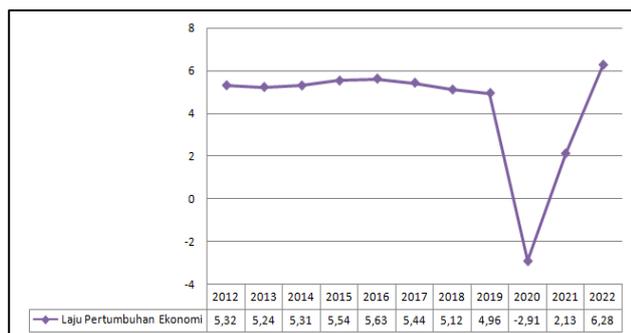


©2024 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Barito Selatan sebagai daerah yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi di era pandemi Covid-19 (gambar. 1.) memiliki komitmen untuk memulihkan perekonomian daerah, yang tertuang dalam isu strategis Rencana Pembangunan Daerah 2024 yaitu pemerataan kesejahteraan masyarakat dengan tema pembangunan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta arah kebijakan mewujudkan

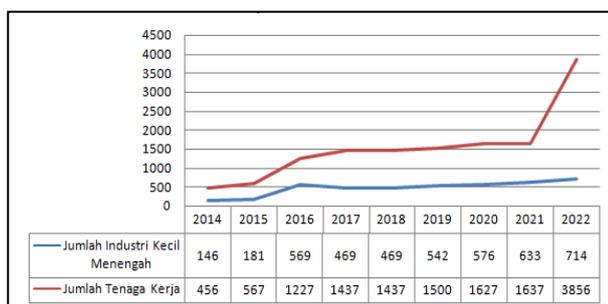
pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Kabupaten Barito Selatan.



Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Barito Selatan

UMKM di Kabupaten Barito selatan merupakan salah satu sektor yang mendapatkan perhatian khusus karena sektor ini bukan hanya sebagai salah satu sumber penting dalam membuka kesempatan kerja dan pendapatan, tapi memiliki kontribusi penting dalam pengurangan angka kemiskinan serta turut berpengaruh pada pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Barito Selatan.

Berdasarkan data yang diolah dari BPS, Jumlah perusahaan yang masuk dalam kategori Industri Kecil menengah di Kabupaten Barito selatan terus mengalami peningkatan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir dan menyerap tenaga kerja yang terus meningkat pula (Gambar 2.)



Gambar 2. Perkembangan jumlah perusahaan dan Industri kecil menengah Kabupaten Barito Selatan

Produk yang dihasilkan oleh UMKM di Kabupaten Barito Selatan sangat beragam jenisnya, seperti aneka produk anyaman rotan dan berbagai makanan khas daerah. Secara umum produk yang dihasilkan dipasarkan secara lokal di daerah belum banyak yang mampu mengembangkan usahanya menembus pasar luar daerah. Permasalahan UMKM Barito Selatan adalah keterbatasan modal, keahlian sumber daya manusia yang kurang memadai, kurang pemahaman pentingnya perijinan usaha dan kurang dalam kemampuan pengembangan produk dan strategi pemasaran. Permasalahan yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah tersebut memerlukan adanya pembinaan secara khusus dan berkelanjutan dari kelembagaan pemerintah daerah. Leading sector yang berperan penting adalah Dinas Perdagangan, koperasi dan Usaha Kecil Menengah, yang berkewajiban untuk turut serta membina dan menyelesaikan permasalahan

tersebut, mengingat kegiatan perdagangan UMKM tersebut merupakan pilar yang menopang Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Barito Selatan. Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah perlu memainkan perannya yang sangat penting dalam pembinaan UMKM yang ada di kabupaten Barito Selatan. Karena itu perlu dibuat program yang tepat untuk membina dan mendukung usaha mikro kecil menengah seperti antara lain pembinaan perijinan usaha, pemanfaatan teknologi, struktur organisasi, manajemen usaha, pelatihan dan bantuan memperoleh sumber pembiayaan/permodalan.

Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah atau dikenal Disdagkop-UKM Barito Selatan adalah pelaksana mendapat tugas untuk membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintah dibidang perindustrian, Perdagangan, koperasi, usaha kecil, dan menengah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Sebagai leading sector yang bertanggungjawab dalam perkembangan UMKM di kabupaten Barito Selatan, Disdagkop-UKM Barito Selatan menghadapi tantangan yang besar dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh UMKM. Untuk itu Disdagkop-UKM Barito Selatan haruslah memiliki kemampuan dalam melaksanakan program kerja secara efektif dan efisien melalui sumberdaya manusia (pegawai pelaksana) yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Dinas Perdagangan, koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Barito Selatan dalam Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

METODOLOGI

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi antara lain dengan observasi, *dept interview* dengan pakar yang berasal dari pejabat pemerintah daerah Barito Selatan, pejabat Bappeda dan pejabat Dinas perindag UKM. Pemilihan pakar dilakukan secara sengaja (*purpose sampling* dengan *judgment sampling*).

Analisis data

Data yang didapatkan pada riset ini diolah menggunakan teknik analisis SWOT, yaitu menganalisis lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan lingkungan eksternal (peluang dan ancaman). Analisis ini terdiri dari matrik IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*), matrik EFAS (*External Factors Anslysis Summary*), matrik Internal Eksternal (IE), matrik QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Matrik Internal (IFAS) dan Matrik Eksternal (EFAS)

Matrik IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*) disusun untuk merumuskan faktor-faktor internal, yaitu kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) yang berpengaruh terhadap kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM.

Tabel 1. Matrik IFAS Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Barito Selatan

No.	Kekuatan (Strength)	Kode	Bobot	Rating	Bobot X Rating
1	Program pemerintah dan instansi terkait jelas dan terstruktur.	A	0,14	4	0,56
2	Sarana dan prasarana pelaksanaan program sudah tersedia	B	0,14	3	0,42
3	Instansi sudah dikenal dan diterima oleh masyarakat luas	C	0,14	4	0,56
4	Pegawai memiliki kemampuan manajerial dan keterampilan pada bidang yang diambil.	D	0,13	3	0,39
5	Adanya peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan secara berkala untuk melaksanakan standar operasional teknis	E	0,13	3	0,39
Kelemahan (Weakness)					
1	SDM yang terbatas dalam melaksanakan pelatihan dalam proses produksi, pengelolaan dan administrasi	F	0,06	2	0,12
2	Keterbatasan anggaran yang dapat digunakan untuk pembinaan secara kontinyu	G	0,06	2	0,12
3	Keterbatasan sarana dan prasarana untuk pembinaan UMKM	H	0,06	2	0,12
4	Kegiatan industri lokal yang terbatas dan tidak disiplin dengan jadwal kegiatan rutin	I	0,08	2	0,16
5	Kurangnya kemampuan dalam menjangkau sebagian wilayah UMKM binaan	J	0,06	2	0,06
Total			1	27	2,96

Skor Bobot pada Matrik IFAS Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM pada Bidang Perdagangan adalah 2,96. Hal ini menggambarkan bahwa posisi strategi Internal Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM relatif lebih kuat dalam memanfaatkan kekuatan yang dimiliki dan mampu mengatasi kelemahan. Kondisi ini harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar kemampuan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam memanfaatkan kekuatan dan mengatasi kelemahan menjadi lebih baik.

Tabel 2 Matrik EFAS (External Factors Strategic Analysis Summary) Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Barito Selatan

No.	Peluang (Opportunities)	Kode	Bobot	Rating	Bobot X Rating
1	Masyarakat masih memiliki kebiasaan menggunakan hasil industri lokal	A	0,14	3	0,42
2	Terdapat banyak lokasi untuk penjualan hasil industri/UMKM	B	0,14	4	0,56
3	Kegiatan Expo sebagai sarana promosi baik Barsel Expo dan Kalteng Expo maupun Expo nasional	C	0,13	4	0,52
4	Tingkat pemakaian masyarakat terhadap hasil industri cukup tinggi	D	0,13	4	0,52
5	Jumlah penduduk yang terus meningkat	E	0,15	3	0,45
Ancaman (Threats)					
1	Macam-macam hasil industri sejenis yang datang dari luar daerah merupakan saingan produk lokal	F	0,06	2	0,12
2	Industri lokal kurang memiliki inovasi dan kreasi untuk menarik perhatian konsumen	G	0,06	2	0,12
3	Daya beli masyarakat lokal rendah terhadap hasil industri	H	0,08	2	0,16
4	Keterbatasan fasilitas telekomunikasi di beberapa daerah	I	0,09	2	0,18
5	Ketersediaan bahan baku industri belum konsisten	J	0,10	1	0,10
Total			1,00	27	2,87

Skor Bobot pada matrik EFAS Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Barito Selatan adalah 2,87. Hal ini menggambarkan bahwa posisi Eksternal Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM berada diatas rata-

rata 2,50 dengan menggunakan peluang yang dimiliki Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM untuk menghadapi ancaman. Hal ini harus dapat dipertahankan agar dapat memanfaatkan peluang yang ada dengan maksimal dan mampu menghindari ancaman dengan lebih baik.

Matrik Internal Eksternal (IE) Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Barito Selatan

Analisis lingkungan internal dan eksternal Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Barito Selatan dengan menggunakan matriks IFAS dan EFAS, memperoleh hasil matriks IFAS sebesar 2,96 dan matriks EFAS sebesar 2,87. Berdasarkan komposisi ini maka posisi Dinas berada pada ruang I.

Setelah memperoleh nilai total skor dari matriks IFAS dan EFAS maka peneliti dapat menyusun matriks IE, dan dengan demikian berikut ini adalah matriks IE pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM:

THE IFAS		TOTAL WEIGHTED SCORES		
Kuat 3,0-4,0		Rata-rata 2,0-2,99		Lemah 1,0-1,99
THE EFAS	Tinggi 3,0-4,0	I Growth and Build 2,96 : 2,87 ★	II Growth and Build	III Hold and Maintain
TOTAL WEIGHTED SCORES	Sedang 2,0-2,99	IV Growth and Build	V Hold and Maintain	VI Hold and Maintain
	Rendah 1,0-1,99	VII Hold and Maintain	VIII Hold and Maintain	IX Hold and Maintain

Gambar 3. Internal – Eksternal Matriks

Ruang I (ruang satu) adalah posisi *Growth and Build*, David (1997) dimana strategi yang tepat untuk dilakukan pada posisi ini adalah strategi intensif atau integratif. Strategi insentif yang dapat dilakukan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Barito Selatan Bidang Perdagangan adalah pemeliharaan dan peningkatan pembinaan dan pengembangan UMKM dan pengembangan produk. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Barito Selatan secara berkelanjutan diwujudkan dalam bentuk peningkatan kontribusi pada sektor industri dan perdagangan serta peningkatan kontribusi ekonomi kreatif dan pariwisata.

Matriks SWOT

Matriks SWOT merupakan kombinasi antara faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan dengan faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman sehingga akan membentuk empat alternatif strategi dari kombinasi keduanya yakni strategi S-O (*Strength-Opportunities*), ST (*Strength-Threats*), WO (*Weakness-Opportunities*), dan WT (*Weakness-Threats*).

Beberapa strategi alternatif yang dihasilkan oleh peneliti pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Barito Selatan dapat dilihat pada tabel Matriks SWOT dibawah ini:

Tabel 3. Matrik SWOT Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Barito Selatan Bidang Perdagangan

Sri Wahyunawati. Perancangan Strategi Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Barito Selatan Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Strengths (S)		Weakness (W)	
1. Program pemerintah dan instansi terkait jelas dan terstruktur.		1. SDM yang terbatas dalam melaksanakan pelatihan proses produksi, pengel dan administrasi	
2. Sarana dan prasarana pelaksanaan program sudah tersedia		2. Keterbatasan anggaran yang dapat digunakan untuk pembinaan secara kontin	
3. Instansi sudah dikenal dan diterima oleh masyarakat luas		3. Keterbatasan sarana dan prasarana untuk pembin UMKM	
4. Pegawai memiliki kemampuan manajerial dan keterampilan pada bidang yang diambil.		4. Kegiatan industri lokal yang terbatas dan tidak disiplin dengan jadwal kegiatan	
5. Adanya peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan secara berkala untuk melaksanakan standar operasional teknis		5. Kurangnya kemampuan menjangkau sebagian wilayah UMKM binaan	

Opportunities (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
1. Masyarakat masih memiliki kebiasaan menggunakan hasil industri lokal	1. Fokus pada program kerja yang mengutamakan inovasi baru berdasarkan hasil industri lokal (S1-O1)	1. Memperkuat kerja dengan koperasi dan Bumdes (W2-O1)
2. Terdapat banyak lokasi untuk penjualan hasil industriUMKM	2. Membina lebih banyak UMKM dengan memanfaatkan kepercayaan terhadap lembaga (S3-O5)	2. Membina UMKM sebagai pilot project sebagai contoh keberhasilan diharapkan memacu ser UMKM lain. (W5-O5)
3. Kegiatan Expo sebagai sarana promosi baik Barsel Expo dan Kalteng Expo maupun Expo nasional		
4. Tingkat pemakaian masyarakat terhadap hasil industri cukup tinggi		
5. Jumlah penduduk yang terus meningkat		

Threats (T)	S-T Strategies	W-T Strategies
1. Macam-macam hasil industri sejenis yang datang dari luar daerah merupakan saingan produk lokal	1. Membuat klusterisasi wilayah sesuai dengan kondisi daerah binaan untuk menentukan program kerja yang sesuai (S1-T4)	1. Mengembangkan desain produk yang unik dan terbaru (W4-T4)
2. industri lokal kurang memiliki inovasi dan kreasi untuk menarik perhatian konsumen		
3. Daya beli masyarakat lokal rendah terhadap hasil industri		
4. Keterbatasan fasilitas telekomunikasi di beberapa daerah		
5. Ketersediaan bahan baku industri belum konsisten		

Matrik QSPM

Untuk menentukan strategi prioritas, maka dilakukan analisa menggunakan matriks QSPM. Diperoleh prioritas Strategi Pembinaan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Barito Selatan yang paling tepat dalam melakukan Pembinaan UMKM. Hasil analisa Matrik Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Barito Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil analisa Matrik QSPM Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Barito Selatan

No.	Perioritas Alternatif Strategi	STAS	Rank
1	Fokus pada program kerja yang mengutamakan inovasi baru berdasarkan hasil industri lokal (S1O1)	3,99	1
2	Mengembangkan desain produk yang unik dan tahan lama (W4T4)	3,94	2
3	Membuat klusterisasi wilayah sesuai dengan	3,92	3

kondisi daerah binaan untuk menentukan program kerja yang sesuai (S1T4)

4	Membina UMKM utama sebagai pilot project sebagai contoh keberhasilan yang diharapkan memacu semangat UMKM lain. (W5O5)	3,68	4
5	Membina lebih banyak UMKM dengan memanfaatkan kepercayaan terhadap lembaga (S3O5)	3,51	5
6	Memperkuat kerjasama dengan koperasi dan atau Bumdes (W2O1)	3,46	6

Dari Hasil Analisis Matrik QSPM pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM yang paling dominan pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM yaitu Fokus pada program kerja yang mengutamakan inovasi baru berdasarkan hasil industri lokal dengan nilai STAS 3,99.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka langkah strategis yang dapat mendorong kinerja ekonomi di Kabupaten Barito Selatan melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan dapat berupa akselerasi pelayanan pada sektor publik sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan yang mereka butuhkan, pengembangan industri lokal, peningkatan pada standardisasi serta desain pada produk industri, peningkatan kemampuan daya saing dan teknologi UMKM serta menjamin stabilisasi dan ketersediaan bahan pokok, pengembangan ekspor dan promosi produk dalam dan luar negeri, dan perlindungan konsumen.

KESIMPULAN

Faktor-faktor internal pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Barito Selatan yang paling dominan dari instrumen Kuesioner SWOT Matrik IFAS yaitu Program pemerintah dan instansi terkait jelas dan terstruktur serta Instansi sudah dikenal dan diterima oleh masyarakat luas dengan bobot masing-masing 0,14, Faktor-faktor Eksternal yang paling dominan dari instrumen Koisioner SWOT Matrik EFAS adalah Terdapat banyak lokasi untuk penjualan hasil industri UMKM dengan Bobot 0,14. Analisis lingkungan internal dan eksternal menggunakan matriks IFAS dan EFAS, memperoleh hasil matriks IFAS sebesar 2,96 dan matriks EFAS sebesar 2,87. dengan posisi ruang I Matriks IE yaitu *Growth and Build*. Strategi yang direkomendasikan adalah strategi intensif atau integratif yaitu berfokus pada pengembangan UMKM dan pengembangan produk. Matiks SWOT menghasilkan enam pilihan strategi dengan strategi

terpilih berdasarkan matriks QSPM adalah Fokus pada program kerja yang mengutamakan inovasi baru berdasarkan hasil industri lokal (SIOI) dengan nilai STAS 3,99. Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Barito Selatan disarankan mengelola industri secara profesional dikarenakan minimnya pelatihan dan inovasi dalam mengelola industry, melaksanakan proses produksi SDM yang ada dengan memberikan pelatihan, meningkatkan kegiatan industri lokal yang ada dan mendisiplinkan jadwal kegiatan rutin agar pengelolaan dapat terstruktur dan sesuai dengan keinginan meningkatkan kualitas industri agar bisa bersaing secara lokal untuk memberikan inovasi dan kreasi dalam menyaingi produk lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kami sampaikan kepada civitas akademika STIE Dahani Dahanai dan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten barito Selatan atas dukungannya dalam proses penelitian, pengumpulan data dan informasi sehingga riset ini dapat terlaksana dan berjaan dengan lancar.

REFERENSI

- A. Pearce, John II, Richard B. Robinson, Jr. 2014. Manajemen strategi. Jakarta. Salemba Empat.
- Alamzah, E., Simanjutak, A., Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. 2013. Pengelolaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada PT . Aneka Sejahtera Engineering. <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/409>
- Andika, M. 2020. Penerapan Analisis SWOT Sebagai Strategi Pengembangan PT Al Muchtar Tour Dan Travel Dalam Perspektif Ekonomi Islam. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16715/>
- Aqil Baqri Yahya. 2021. Analisis SWOT Terhadap Penerapan Manajemen Sumberdaya Manusia Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Di CV. Berdikari Magetan. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/13683/>
- David, Fred R. 2016. Manajemen Strategik. Jakarta. Prehallindo.
- David, Fred R dan Forest R. David. 2019. Manajemen Strategik Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing. Edisi 15. Jakarta. Salemba Empat.
- Dzemyda, Ygnas. (2014). Strategic management of business organizational. Nycolas Romeris university.
- Independent and Advisory Indonesia. 2020. <https://irai.co.id/pengembangan-sumber-daya-manusia/>
- Rangkuti, Freddy. 2019. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Widodo, Sri. 2023. Manajemen Strategik: Keunggulan Bersaing Berkelanjutan. Pekalongan. PT. Nasya Expanding Management.
- David Hunger & Thomas L. Wheelen, Strategic Management and Business Policy, 9th Edition, Pearson Prentice Hall, 2004.
- David, Fred R. 2009. Manajemen Strategis Konsep. Sunardi D, penerjemah; Wuriarti P, editor. Jakarta: Salemba Empat. Terjemahan dari: Strategic Management. Ed ke-12.